

## BAB I

### STANDAR KOMPETENSI

#### 1.1 Unit Standar Kompetensi Kerja yang Dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

1. Mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan peserta pelatihan.
2. Mengidentifikasi apa yang telah dikerjakan peserta pelatihan.
3. Memeriksa kemajuan peserta pelatihan.
4. Menyakinkan bahwa semua elemen (sub-kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimasukkan dalam pelatihan dan penilaian.

#### 1.2 Judul Unit

Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

#### 1.3 Kode Unit

F45 2 4 1 2 1 01 II 08 07

#### 1.4 Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

#### 1.5 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast.	1.1. Tingkat produktivitas hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diperiksa dan diukur. 1.2. Jika terjadi penurunan produktivitas pekerja segera diidentifikasi dan ditentukan alternatif penyelesaian. 1.3. Penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi dan

	ditetapkan solusinya.
2. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast.	<p>2.1 Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi terhadap target rencana kerja.</p> <p>2.2 Jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja, diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya.</p> <p>2.3 Koordinasi dilakukan dengan unit lain yang terkait jika perbedaan yang terjadi disebabkan oleh unit kerja di luar kelompok.</p>
3. Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast.	<p>3.1 Laporan harian dan mingguan termasuk opname progres dibuat sesuai dengan hasil kerja sebenarnya.</p> <p>3.2 Laporan harian dan mingguan disusun dan dituangkan ke dalam formulir standar.</p> <p>3.3 Laporan harian dan mingguan dikirim kepada atasan dengan tepat waktu.</p> <p>3.4 Laporan harian dan mingguan diarsipkan dengan tertib dan benar.</p>

### 1.5.1 Batasan Variabel

#### a. Konteks variabel

- 1) Unit ini diterapkan sebagai kompetensi kelompok dan menjadi dasar penentuan kemampuan untuk dapat melakukan pekerjaan pada pekerjaan pemasangan beton precast..
- 2) Unit ini berlaku untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan beton precast yang meliputi
  - a) Seluruh komponen beton precast yang akan disambung.
  - b) Alat-alat pengikat sambungan dan alat bantu lainnya..

#### b. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Peralatan
  - a) Alat kait/pengangkat yang bekerjasama dengan unit lain (Mobile Crane)

- b) Alat-alat pembersih (cutter, kuwas dll)
- c) Alat pengecoran/grouting (ember, selang dll) Alat bantu lainnya yang mempermudah pemasangan
- 2) Perlengkapan antara lain :
  - a) Alat Pelindung Diri (APD) dan alat-alat K3 yang terkait
  - b) Bahan-bahan material beton precast dengan jumlah sesuai dengan gambar pelaksanaan.
  - c) Bahan-bahan untuk pengecoran sambungan (semen grouting).
  - d) Steiger/perancah untuk penguat bekisting
  - e) Bahan-bahan bekisting

**c. Tugas-tugas yang harus dilakukan**

- a) Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast.
- b) Melakukan evaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan.
- c) Membuat laporan harian dan mingguan.

**d. Peraturan-peraturan yang diperlukan**

- a) Prosedur operasi standar perusahaan.
- b) Spesifikasi dan petunjuk manual pemasangan.
- c) Standar / ketentuan K3 dan lingkungan hidup.
- d) Petunjuk Manual mutu yang digunakan.
- e) SOP yang terkait dan kebijakan perusahaan.

**1.5.2 Panduan Penilaian**

**a. Penjelasan prosedur penilaian**

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini serta unit-unit kompetensi yang terkait

- 1) Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi - :

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01 Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan

Pemasangan Beton Precast.

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 02 Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja.

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 03 Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (*schedule*) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja.

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04 Membuat rencana kerja harian dan mingguan

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05 Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast.

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06 Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.

2) Keterkaitan dengan unit kompetensi lain:

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 08 Menangani Perjanjian/Kontrak

#### b. Kondisi pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain:

- 1) Ujian tertulis
- 2) Ujian lisan.
- 3) Peragaan teknik di tempat kerja/simulasi.
- 4) Portofolio atau metode lain yang relevan.

#### c. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 1) Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan.
- 2) Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
- 3) Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.

**d. Keterampilan yang dibutuhkan**

- 1) Kontrak/perjanjian kerja pekerjaan pembesian/penulangan beton
- 2) Analisa perhitungan pekerjaan pembesian/penulangan beton
- 3) Hubungan kerja dengan para pekerja
- 4) Manajemen untuk mandor
- 5) Kewirausahaan
- 6) Keuangan/pembukuan sederhana

**e. Aspek kritis**

- 1) Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja.
- 2) Kemampuan merencana jadwal pelaksanaan pekerjaan.
- 3) Kemampuan menilai kesesuaian dalam memilih material dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan.
- 4) Kemampuan memahami pedoman K3

## BAB II TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

### 2.1 Tugas Tertulis

Tugas tertulis dapat digunakan oleh panitia untuk mengidentifikasi kesiapan Peserta dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian akan menggunakan satu atau lebih pertanyaan untuk setiap elemen, jika penilai kurang puas dengan kesiapan peserta dalam melakukan Penilaian Unjuk Kerja, maka rencana pelatihan atau Penilaian Unjuk Kerja ulang /remedial akan dibicarakan antara Peserta dan Penilai.

#### 2.1.1 Tugas Teori 1

**Tugas Teori :** Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian Tugas : 15 Menit

Soal Tugas: :

#### a. Jawab dengan Singkat

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan singkat**

1. Apa yang dimaksud dengan tingkat produktivitas pelaksanaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....  
.....

2. Bagaimana cara memeriksa tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....  
.....

3. Bagaimana cara mengidentifikasi penurunan produktivitas pekerja ?

Jawab

.....  
.....

4. Apa yang dimaksud dengan terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ?

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari salah satu huruf di depan jawaban yang menurut anda paling benar**

5. Contoh komponen beton precast dalam pembangunan suatu gedung bertingkat adalah :
- a. Tiang pancang, pondasi pile cap.
  - b. Balok Sloof, Kolom, plat lantai dan plat dinding.
  - c. Kuda-kuda baja, dinding batu bata
  - d. Plat baja, Kolom baja dan kuda-kuda baja
6. Cara memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- a. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pengawas lapangan.
  - b. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Manager lapangan.
  - c. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pelaksana lapangan.
  - d. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan Buku manual, SOP dan Spesifikasi yang berlaku.
7. Pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dilakukan pada waktu :
- a. Sesaat setelah selesai dilaksanakan.

- b. Pada sore hari
  - c. Pada akhir minggu
  - d. Pada akhir bulan
8. Cara mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- a. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jumlah tenaga yang bekerja.
  - b. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jumlah material yang ada.
  - c. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan rencana jadwal pelaksanaan.
  - d. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jadwal pelaksanaan pada pekerjaan di sektor lainnya.
9. Hasil produktivitas pekerja dikatakan mengalami penurunan, bila :
- a. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih besar dari jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
  - b. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih kecil dari jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
  - c. Jumlah komponen beton precast yang dipasang sama dengan jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
  - d. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih besar dengan jumlah material beton precast yang telah ada di lapangan.
10. Di bawah ini adalah beberapa penyebab terjadinya penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan, kecuali :
- a. Peralatan yang kurang memenuhi syarat.
  - b. Gangguan cuaca.
  - c. Kondisi lapangan yang belum siap.
  - d. Jumlah material yang ada di lapangan.
11. Terjadinya penurunan produktivitas akibat kekurangan tenaga di lapangan dapat diatasi dengan cara :
- a. Menambah jumlah tenaga sesuai dengan rencana.



- b. Menambah jumlah tenaga sebanyak mungkin.
  - c. Menambah jumlah peralatan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja.
  - d. Menambah jumlah material sebanyak mungkin.
12. Bila terjadi kesalahan desain pada salah satu material komponen beton precast, maka dilakukan :
- a. Perbaiki pada material tersebut.
  - b. Diisolir ke tempat tersendiri
  - c. Dilaporkan kepada atasan langsung dan dicarikan penggantinya.
  - d. Tetap dipasang karena untuk mengejar target
13. Beberapa penyebab keterlambatan pekerjaan pemasangan beton precast adalah disebabkan oleh, kecuali :
- a. Pengawasan yang ketat.
  - b. Kondisi peralatan yang tidak memadai.
  - c. Kondisi lapangan yang belum siap.
  - d. Jumlah tenaga yang kurang.
14. Kapan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi ?
- a. Bila peralatan yang ada di lapangan dirasa kurang.
  - b. Bila jumlah material yang ada di lapangan tidak sesuai dengan jumlah rencana.
  - c. Bila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan rencana.
  - d. Bila hasil produktivitas para pekerja dirasa tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan.
15. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan adalah :
- a. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, pengawasan yang ketat.
  - b. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, supply material di lapangan, cuaca dan kesiapan lapangan.
  - c. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, keterlambatan pembayaran kepada para pekerja.
  - d. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, gangguan masyarakat.

16. Gangguan cuaca yang terjadi pada siang hari, bisa diatasi dengan :
  - a. Menambah waktu kerja (lembur) pada malam hari khususnya pada pekerjaan yang diperbolehkan.
  - b. Menambah peralatan
  - c. Menambah pengawasan
  - d. Menambah tenaga kerja
  
17. Bila terjadi gangguan pada alat pengangkut (crane), tindakan yang harus dilakukan adalah :
  - a. Memperbaiki alat tersebut
  - b. Memerintahkan pada para pekerja untuk bekerja dengan cara manual
  - c. Mengistirahatkan para pekerja.
  - d. Melaporkan kepada atasan dan meminta alat angkut lainnya.

### 2.1.2 Tugas Teori 2

**Tugas Teori** : Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast.

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian Tugas : 15 menit

Soal Tugas :

#### a. Jawab dengan singkat

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar**

1. Apa yang dimaksud dengan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....  
.....

2. Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dimulai dari mana saja ?

Jawab

.....

.....

3. Apa yang dimaksud dengan target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast?

Jawab

.....

4. Kapan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi ?

Jawab

.....

5. Apa yang dimaksud dengan penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan ?

Jawab

.....

6. Apa yang dilakukan jika ada unit lain dalam lingkungan pekerjaan yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu ?

Jawab

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari salah satu huruf di depan jawaban yang menurut anda paling benar**

7. Komponen-komponen beton precast yang dipasang dalam pembangunan gedung adalah :

- a. Tiang pancang, Poer pondasi, Balok Sloof.
- b. Balok sloof, Kolom baja dan plat baja.
- c. Plat dinding, plat lantai dan Kuda-kuda baja.
- d. Balok, Kolom, Plat lantai, Plat dinding dan seluruh komponen lain sesuai dengan gambar pelaksanaan.

8. Target kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast dihitung setiap :
  - a. Hari
  - b. Minggu
  - c. Bulanan
  - d. Jawaban a, b dan c benar
  
9. Faktor-faktor yang dievaluasi dalam pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
  - a. Jumlah volume yang terpasang dan kualitasnya
  - b. Kondisi peralatan yang dipergunakan
  - c. Jumlah pekerja
  - d. Jawaban a, b dan c benar
  
10. Berikut adalah beberapa penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pekerjaan kecuali :
  - a. Penyambungan pada join (titik temu) yang tidak sesuai spesifikasi teknis.
  - b. Perletakan kolom yang tidak lot (vertikalisasi).
  - c. Pemasangan salah satu komponen yang seharusnya dipasang menunggu komponen lainnya, misal pemasangan plat lantai yang seharusnya menunggu pemasangan balok.
  - d. Pelaksanaan pemasangan beton precast terlalu cepat.
  
11. Jelaskan cara mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pekerjaan !
  - a. Semua hasil pekerjaan dilihat dan diperiksa kekuatannya.
  - b. Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dicatat.
  - c. Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dicek kembali apakah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, baik Petunjuk manual, SOP maupun specktek.
  - d. Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dilaporkan kepada atasan.
  
12. Berikut faktor-faktor yang perlu diidentifikasi kecuali :
  - a. Kelurusan dan leveling balok.
  - b. Kelurusan dan leveling kolom.
  - c. Kerataan dan leveling plat lantai.

d. Kerapihan dan kebersihan lingkungan kerja.

13. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan kolom yang tidak tegak lurus (miring) ?

- a. Dibongkar dan diganti dengan kolom lain.
- b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi.
- c. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.
- d. Dilaporkan kepada atasan.

14. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan balok yang tidak lurus dan tidak sesuai ketinggiannya ?

- a. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.
- b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi.
- c. Balok yang ketinggian dibobok dan balok yan lebih rendah ditambahi dengan beton cor yang baru.
- d. Dibongkar dan diganti dengan balok lain.

15. Unit-unit yang bukan terkait dengan pekerjaan pada saat pemasangan beton precast adalah :

- a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.
- b. Bagian pengadaan peralatan pengangkutan (crane) untuk mengangkut material komponen beton precast.
- c. Bagian pekerjaan Landscape
- d. Bagian produktivitas pembuatan beton precast

16. Unit yang terkait langsung dengan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :

- a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.
- b. Bagian arsitektural
- c. Bagian Mekanikal Elektrikal
- d. Bagian keuangan

17. Jelaskan cara melakukan koordinasi dengan unit lain !

- a. Menegur langsung unit yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu.

- b. Membiarkan unit lain yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu.
- c. Membicarakan secara bersama dan dicari solusi penyelesaiannya.
- d. Mengadu kepada direktur langsung.

18. Jika terjadi perbedaan dengan unit lain yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu, maka dilakukan :

- a. Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting.
- b. Mengadu atasan direktur langsung.
- c. Menegur dan memerintahkan unit lain untuk berhenti bekerja.
- d. Mendinginkan saja.

19. Permasalahan yang biasa terjadi dengan unit lain dalam pelaksanaan pekerjaan adalah :

- a. Mandor yang mementingkan diri sendiri.
- b. Unit lain yang terlalu cepat pelaksanaan pekerjaannya.
- c. Unit lain yang terlalu lambat pelaksanaan pekerjaannya.
- d. Pekerjaan yang tumpang tindih (over lap) sehingga diperlukan sinkronisasi dalam pelaksanaan pekerjaan.

### 2.1.3 Tugas Teori 3

**Tugas Teori :** Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian Tugas : 15 menit

**Soal Tugas :**

#### a. Jawaban dengan singkat

**Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar**

1. Apa yang dimaksud dengan laporan harian ?

Jawab

.....

.....  
2. Apa yang dimaksud dengan laporan mingguan ?

Jawab

.....  
.....  
3. Bagaimana cara membuat laporan mingguan ?

Jawab

.....  
.....  
4. Apa saja yang dilaporkan dalam laporan mingguan ?

Jawab

.....  
.....  
5. Apa yang dimaksud dengan opname progres pekerjaan ?

Jawab

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf di depan jawaban yang menurut anda anggap paling benar**

6. Berikut adalah hal-hal pokok yang dilaporkan dalam laporan, kecuali :

- a. Hasil pekerjaan
- b. Permasalahan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan.
- c. Gejolak sosial
- d. Jumlah tenaga kerja

7. Hal-hal pokok yang dilaporkan dalam membuat laporan harian adalah :

- a. Seluruh hasil pekerjaan yang telah dikerjakan pada hari tersebut termasuk permasalahan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan.
- b. Kekurangan tenaga kerja dan peralatan.

- c. Jumlah pembayaran pekerja yang masih kurang.
  - d. Peralatan angkut yang rusak.
8. Jelaskan cara membuat laporan harian !
- a. Mencatat hasil kerja ke dalam buku catatan sendiri.
  - b. Mencatat hasil kerja dan permasalahan yang ada ke dalam format laporan harian.
  - c. Hasil kerja dicatat ke dalam laporan mingguan.
  - d. Hasil kerja dicatat dan dilaporkan ke atasan.
9. Di bawah ini adalah permasalahan yang perlu dicatat dalam laporan harian kecuali :
- a. Kondisi cuaca
  - b. Kondisi peralatan
  - c. Jumlah tenaga dan material yang ada.
  - d. Tingkat produktivitas pembuatan beton precast
10. Jelaskan cara membuat opname progres pekerjaan !
- a. Menghitung seluruh pekerjaan yang telah dilaksanakan.
  - b. Menghitung volume dari hasil pekerjaan yang telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait.
  - c. Menghitung sebagian volume dari hasil kerja yang kira-kira disetujui oleh pihak terkait.
  - d. Menghitung seluruh pekerjaan yang belum dilaksanakan.
11. Berikut adalah komponen yang dihitung dalam membuat progres pekerjaan, kecuali :
- a. Balok, Kolom
  - b. Plat dinding dan plat lantai
  - c. Penyambungan antar komponen pada joint.
  - d. Jumlah komponen yang telah diangkat.
12. Jelaskan cara menyusun laporan harian !
- a. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai kebutuhan.



- b. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai urutan hari dan tanggalnya.
- c. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai kepentingannya.
- d. Laporan harian yang telah dibuat disusun jenis pekerjaan.

13. Tindakan apa jika terjadi ada laporan harian yang hilang ?

- a. Tidak perlu dipedulikan.
- b. Melaporkan kepada atasan.
- c. Memerintahkan kepada pekerja untuk membuat kembali.
- d. Segera dibuat kembali dengan berkoordinasi dengan para pekerja agar sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

14. Jelaskan cara menyusun laporan mingguan !

- a. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kebutuhan.
- b. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai urutan minggu dan tanggal akhir minggu.
- c. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kepentingannya.
- d. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun jenis pekerjaan.

15. Tindakan apa jika terjadi ada laporan mingguan yang hilang ?

- a. Segera dibuat kembali dengan berdasar pada laporan harian yang telah disusun.
- b. Tidak perlu dipedulikan.
- c. Melaporkan kepada atasan.
- d. Memerintahkan kepada pekerja untuk membuat kembali.

16. Jelaskan cara mengirim laporan harian kepada atasan !

- a. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
- b. Laporan harian yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Laporan harian yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.

- d. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan sesuai permintaan.

17. Jelaskan cara mengirim laporan mingguan kepada atasan !

- a. Laporan mingguan yang telah disusun kemudian diserahkan kepada atasan.
- b. Laporan mingguan yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Laporan mingguan yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.
- d. Laporan mingguan yang telah disusun yang merupakan rekapan dari laporan harian yang kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan dan diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

18. Jelaskan cara mengarsipkan laporan harian !

- a. Laporan harian yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.
- b. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.
- c. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.
- d. Laporan harian yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.

19. Jelaskan cara mengarsipkan laporan mingguan !

- a. Laporan mingguan yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.
- b. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.
- c. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.
- d. Laporan mingguan yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan bena

## 2.2 Tugas Unjuk Kerja

### 2.2.1 Lembar Unjuk Kerja Tugas 1

1. Nama Tugas I : Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 180 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas Menerapkan ketentuan UUK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.peserta mampu:

- a. Mampu memeriksa dan mengukur tingkat produktifitas hasil pelaksanaan pekerjaan
- b. Mampu mengidentifikasi terjadinya penurunan produktifitas dan memberikan solusi penyelesaiannya
- c. Mampu mengidentifikasi terjadinya keterlambatan pekerjaan dan memberikan solusi penyelesaiannya

#### 4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
B.	BAHAN		
1.	Form Laporan	Sesuai standar	Untuk menyusun laporan
2.	Buku tulis	Folio	Untuk catatan harian pemeliharaan dan pengoperasian
3.	Kertas flip chart	Standar	
4.	Kertas HVS	A4 80 gram	
5.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	

#### 5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu melakukan pemeriksaan dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.

- b. Mampu mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.
- c. Mampu mengidentifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
- d. Mampu memberikan penyelesaian permasalahannya
- e. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
- f. Mampu memberikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.

#### 6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

#### 7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidaksiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

#### 8. Instruksi kerja

- a. Periksa dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.
- b. Ukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.
- c. Identifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
- d. Berikan penyelesaian permasalahannya

- e. Identifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
- f. Berikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.

9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja.

No.	Daftar Tugas/Instruksi	Point Yang Dicek	Pencapaian		Penilaian	
			Ya	Tidak	K	Bk
1	Periksa dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.				
2	Ukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.				
3	Identifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam mengidentifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.				

4	Berikan penyelesaian permasalahannya	Ketepatan dalam memberikan penyelesaian permasalahannya				
5	Identifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.	Ketelitian dalam mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.				
6	Berikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.	Ketepatan dalam memberikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

.....  
 .....  
 .....

### 2.2.2 Lembar Unjuk Kerja Tugas 2

- Nama Tugas 2 : Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast
- Waktu Penyelesaian Tugas I : 180 menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas Menerapkan ketentuan UUK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.peserta mampu:

- a. Mampu mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan terhadap target rencana kerja
- b. Mampu mengidentifikasi terjadinya penyimpangan kerja dan mencari solusi permasalahan
- c. Mampu melakukan koordinasi dengan pihak lain jika terjadi permasalahan pekerjaan

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
B.	BAHAN		
1.	Form Laporan	Sesuai standar	Untuk menyusun laporan
2.	Buku tulis	Folio	Untuk catatan harian pemeliharaan dan pengoperasian
3.	Kertas flip chart	Standar	
4.	Kertas HVS	A4 80 gram	
5.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	

5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu membuat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
- b. Mampu mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.
- c. Mampu mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan

- d. Mampu memberikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan
- e. Mampu berkoordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.
- f. Mampu menyelesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.

6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidaksiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

8. Instruksi kerja

- a. Buat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
- b. Evaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.
- c. Identifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan
- d. Berikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan
- e. Koordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.



- f. Selesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.

9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja.

No.	Daftar Tugas/Instruksi	Point Yang Dicek	Pencapaian		Penilaian	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Buat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.	Ketepatan dalam membuat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.				
2.	Evaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.	Ketelitian dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.				
3.	Identifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan	Ketelitian dalam mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan				

4	Berikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan	Ketepatan dalam memberikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan				
5	Koordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.	Kekompakan dalam berkoordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.				
6	Selesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.	Ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

### 2.2.3 Lembar Unjuk Kerja Tugas 3

1. Nama Tugas 3 : Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 180 menit
3. Tujuan Pelatihan :  
Setelah menyelesaikan tugas Menerapkan ketentuan UUK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.peserta mampu:
  - a. Mampu membuat laporan harian dan mingguan
  - b. Mampu menyusun laporan harian dan mingguan
  - c. Mampu mengirim laporan harian dan mingguan
  - d. Mampu mengarsipkan laporan harian dan mingguan
4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
B.	BAHAN		
1.	Form Laporan	Sesuai standar	Untuk menyusun laporan
2.	Buku tulis	Folio	Untuk catatan harian pemeliharaan dan pengoperasian
3.	Kertas flip chart	Standar	
4.	Kertas HVS	A4 80 gram	
5.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	

5. Indikator Unjuk Kerja
  - a. Mampu membuat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja
  - b. Mampu membuat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar
  - c. Mampu mengirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu

d. Mampu menyimpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar

6. Standar Kinerja

a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan

b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidaksiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.

c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

8. Instruksi kerja

a. Buat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja

b. Buat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar

c. Kirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu

d. Simpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar

9. Langkah kerja

a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur

b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.

c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.

- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja.

No	Daftar Tugas/Instruksi	Poin yang dicek	Pencapaian		Penilaian	
			Ya	Tidak	K	BK
1	Buat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja	Ketaatan dalam membuat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja				
2	Buat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar	Ketaatan dalam membuat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar				
3	Kirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu	Ketepatan dalam mengirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu				
4	Simpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar	Ketaatan dalam menyimpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

.....

**2.3 Lembar Pemeriksaan Peserta untuk kegiatan Tugas Teori**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

<b>Check List Tugas Teori</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
Apakah pertanyaan pilihan ganda dan jawab dengan singkat telah dijawab dengan benar ?		

Tanda tangan peserta .....

Tanda tangan penilai.....

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

.....

.....

#### 2.4 Daftar Cek Unjuk Kerja/Tugas Praktek

Kode Unit : F45 2 4 1 2 1 01 11 08 07

Judul Unit : Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

Elemen	Ya	Tidak	Kriteria Unjuk Kerja	Ya	Tidak
1. Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast.			1.1. Tingkat produktivitas hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diperiksa dan diukur.		
			1.2. Jika terjadi penurunan produktivitas pekerja segera diidentifikasi dan ditentukan alternatif penyelesaian.		
			1.3. Penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi dan ditetapkan solusinya		
2. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast.			2.1. Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi terhadap target rencana kerja.		
			2.2. Jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja, diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya.		
			2.3. Koordinasi dilakukan dengan unit lain yang terkait jika perbedaan yang terjadi disebabkan oleh unit kerja di luar kelompok.		
3. Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast.			3.1. Laporan harian dan mingguan termasuk opname progres dibuat sesuai dengan hasil kerja sebenarnya.		

			3.2. Laporan harian dan mingguan disusun dan dituangkan ke dalam formulir standar.		
			3.3. Laporan harian dan mingguan dikirim kepada atasan dengan tepat waktu.		
			3.4. Laporan harian dan mingguan diarsipkan dengan tertib dan benar.		
Kondisi Unjuk Kerja					
Penunjang Keterampilan dan Pengetahuan					
Aspek – aspek penting dalam pengujian					